

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan oleh peneliti melalui SPSS versi 26, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hasil akhir dari penelitian tersebut, yaitu:

Financial Education (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat diketahui secara parsial *Financial Education* berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y). Sehingga dapat dijelaskan bahwa seseorang dengan pengetahuan *budgeting* yang baik cenderung akan lebih bijaksana dan rasional dalam mengambil keputusan keuangan seperti bijaksana dalam mengelola utang, menyisihkan sebagian uang untuk ditabung maupun diinvestasikan serta mengutamakan kebutuhan dibandingkan *FOMO* (*fear of missing out*) sesaat.

Lingkungan Sosial (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$ maka dapat diketahui secara parsial Lingkungan Sosial berpengaruh secara positif terhadap Perilaku Keuangan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika orang di lingkungan sekitar seseorang berperilaku keuangan yang bijak maka individu tersebut akan cenderung memiliki *budgeting* yang baik juga. Begitu juga sebaliknya, jika seseorang memiliki keluarga atau teman yang berperilaku konsumtif maka individu tersebut juga akan berperilaku konsumtif dan mengutamakan gaya hidup hedonistik.

Self-Efficacy (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,642 > 0,05$ maka dapat diketahui secara parsial *Self-Efficacy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y). Sehingga dapat diuraikan bahwa kepercayaan terhadap kemampuan sendiri saja tidaklah cukup untuk dapat dikategorikan sebagai orang yang memiliki kemampuan pengelolaan uang yang baik, melainkan individu tersebut harus memiliki pengetahuan dan keterampilan agar dapat dikategorikan sebagai orang yang bijak dalam mengelola uang.

Financial Education (X1), Lingkungan Sosial (X2) dan *Self-Efficacy* (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat diketahui secara simultan *Financial Education* (X1), Lingkungan Sosial (X2) dan *Self-Efficacy* (X3) mempengaruhi secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y). Dengan *Financial Education* (X1) yang baik yaitu mengetahui pengetahuan dasar dalam mengambil keputusan keuangan, didukung oleh Lingkungan Sosial (X2) yang positif yakni keluarga dan teman yang bijak terhadap pengelolaan keuangan dan keyakinan diri atau *Self-Efficacy* (X3) untuk mengelola keuangan sesuai pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Maka ketiga variabel tersebut berkolaborasi dan bekerja sama dalam mempengaruhi Perilaku Keuangan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian diatas dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Variabel independen yang peneliti gunakan tidak sebanyak dan selengkap variabel yang digunakan oleh peneliti lainnya, sehingga peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat mengambil variabel independent yang lebih

memiliki hubungan dan mempengaruhi Perilaku Keuangan sebagai variabel dependen.

2. Batasan objek penelitian dapat menjadi faktor yang membatasi dan kurang tepatnya sasaran objek yang diteliti, sehingga penulis berharap peneliti selanjutnya tidak hanya mengambil objek penelitian pada individu yang sedang dan telah lulus dari universitas, melainkan membatasi bagi mahasiswa yang sedang berkuliah saja, agar jawaban responden lebih relevan dan tepat sasaran.